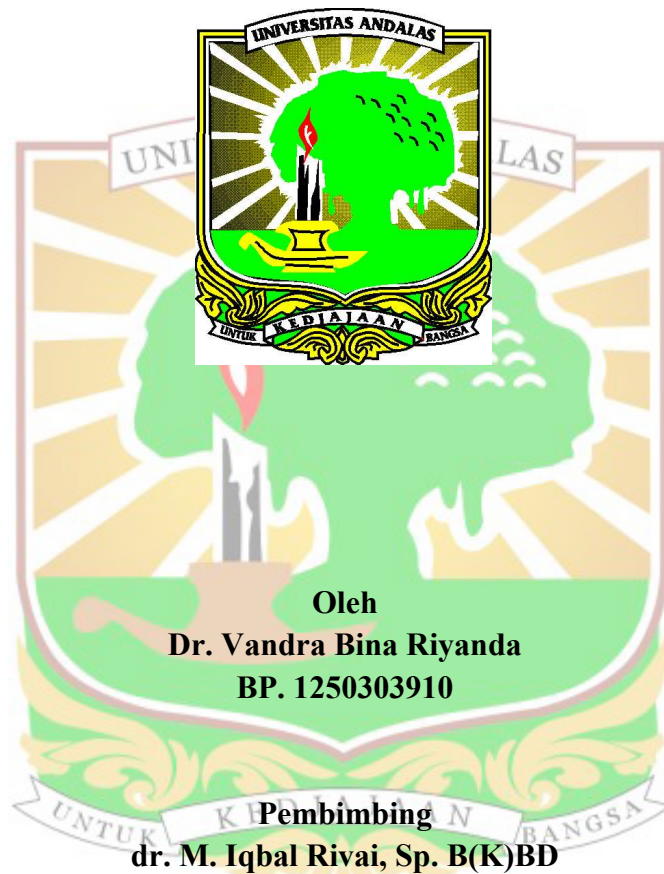


Tesis

**EFEK PEMBERIAN TRAMADOL SECARA INTRAPERITONEAL  
DALAM MENGURANGI NYERI PASCA OPERASI  
LAPARASKOPI KOLESISTEKTOMI  
DI KOTA PADANG**



Oleh  
**Dr. Vandra Bina Riyanda**  
BP. 1250303910

**Pembimbing**  
**dr. M. Iqbal Rivai, Sp. B(K)BD**  
**dr. Nasman Puar, SpAn**  
**Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH**

**BAGIAN ILMU BEDAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RS. DR. M. DJAMIL PADANG  
2017**

# EFEK PEMBERIAN TRAMADOL SECARA INTRA PERITONEAL DALAM MENGURANGI NYERI PASCA OPERASI LAPAROSKOPI KOLESISTEKTOMI DI KOTA PADANG

Vandra Bina Riyanda<sup>1</sup>, M. Iqbal Rivai<sup>1</sup>, Nasman Puar<sup>2</sup>, Hafni Bachtiar<sup>3</sup>

## Abstrak

Batu kandung empedu atau kolelitiasis merupakan kasus saluran cerna yang sering terjadi. Terapi *gold standard* penyakit ini adalah kolesistektomi, dengan 96% penanganan dapat dilaksanakan melalui laparoskopi. Secara umum, pasien mengalami nyeri awal pascaoperasi laparoskopi kolesistektomi. Pemberian opioid pasca laparoskopi kolesistektomi dapat menghilangkan nyeri secara adekuat. Namun, pemberian opioid intravena banyak menimbulkan efek samping. Untuk mengurangi efek samping penggunaan opioid pascalaparoskopi kolesistektomi, dilakukan pemberian analgesia pascaoperasi menggunakan tramadol intraperitoneal.

Penelitian ini menggunakan desain *post test only control group design* dilaksanakan pada pasien dewasa usia 18 tahun dengan diagnosis kolelitiasis yang menjalani laparoskopi kolesistektomi di Kota Padang sejak April 2017-Juni 2017. Dilakukan penilaian *visual analog score* pada jam kesatu dan keempat pada pasien yang mendapat dan tidak mendapat tramadol intraperitoneal. Dari hasil penelitian didapatkan 30 pasien yang menjalani laparoskopi kolesistektomi, sebanyak 15 pasien mendapat tramadol intraperitoneal dan 15 pasien sebagai kontrol. Rerata nilai VAS kelompok yang mendapat tramadol intraperitoneal adalah  $3,87 \pm 0,74$ , sedangkan  $4,20 \pm 0,56$  pada kelompok kontrol ( $P > 0,05$ ). Tidak terdapat perbedaan nilai VAS setelah 1 jam dan 4 jam pada pasien pasca operasi laparoskopi kolesistektomi yang mendapat tramadol intraperitoneal dan yang tidak mendapat tramadol intraperitoneal.

**Kata kunci:** kolelitiasis, kolesistektomi, laparoskopi, *visual analog score*, tramadol intraperitoneal

---

Afiliasi Penulis : <sup>1</sup>Bagian Bedah, RSUP Dr. M. Djamil, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia. <sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia **Korespondensi** : Vandra Bina Riyanda, e-mail : [vandrariyanda@gmail.com](mailto:vandrariyanda@gmail.com)  
Telp/HP : +628116680400

## EFFECT OF INTRAPERITONEAL TRAMADOL FOR PAIN RELIEF AFTER LAPAROSCOPIC CHOLECYSTECTOMY IN PADANG

Vandra Bina Riyanda<sup>1</sup>, M. Iqbal Rivai<sup>1</sup>, Nasman Puar<sup>2</sup>, Hafni Bachtiar<sup>3</sup>

### **Abstract**

Cholelithiasis is a common gastrointestinal disease found in practice. Gold standard therapy for this disease is cholecystectomy. Approximately 96% of the disease can be operated via laparoscopy. Generally, patients experienced postoperative pain after laparoscopic cholecystectomy procedure. Intravenous opioid administration post-laparoscopy could adequately reduce pain, yet could elicit several side effects. To reduce these side effects, intraperitoneal tramadol is administered.

This result To investigate the effects of intraperitoneal tramadol administration in reducing post-laparoscopic cholecystectomy procedure. The design of this study was test only control group. This study was carried out in adult patients who underwent laparoscopic cholecystectomy in Padang city, from April 2017-June 2017. Thirty patients were included in this study, with 15 patients received intraperitoneal tramadol. Average VAS score in intraperitoneal tramadol group was  $3,87 \pm 0,74$ , whereas VAS score in control group was  $4,20 \pm 0,56$ . There was no difference in VAS score after one and four hours administration of intraperitoneal tramadol.

**Keywords:** cholelithiasis, cholecystectomy, laparoscopy, visual analog score, intraperitoneal, tramadol

---

Afiliasi Penulis : <sup>1</sup>Bagian Bedah, RSUP Dr. M. Djamil, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia. <sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia **Korespondensi** : Vandra Bina Riyanda, e-mail : [vandrariyanda@gmail.com](mailto:vandrariyanda@gmail.com) Telp/HP : +628116680400